

Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Rawat Jalan Menggunakan Metode *Technology Acceptance Model* (Tam) Di RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2023

Rahmadhani¹, Siti Handam Dewi², Vitratul Ilahi³, Satrio Bhagas Yudhanto⁴, Alya Khoirunnisa Ashari⁵

^{1,3,4,5} Program Studi D-3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, STIKES Dharma Landbouw Padang

²STIKES Dharma Landbouw Padang

Email: rahmadhani17387@gmail.com¹, dewisitihandam@gmail.com²,
vitratulilahi@gmail.com³

ABSTRAK

Untuk mendukung kinerja pelayanan pada ruang perawatan rawat jalan di RSUP Dr. M. Djamil Padang, petugas sebagai pengguna SIMRS diharapkan dapat memiliki komitmen dalam menggunakan SIMRS guna meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit. Tujuan dari penelitian ini adalah Mengevaluasi sistem informasi manajemen rumah sakit menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) pada ruang perawatan rawat jalan di RSUP Dr. M. Djamil Padang. Penelitian ini menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) berupa studi deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2023. Sampel penelitian adalah mengambil dari seluruh jumlah populasi yaitu 77 orang petugas pengguna SIMRS. Teknik pengambilan sampel *accidental sampling* dengan teknik analisa data univariat. Pengambilan data menggunakan kuesioner. Hasil dari penelitian menunjukkan persentase perhitungan kelompok dari variabel kemudahan penggunaan (97.4%), persepsi kebermanfaatan (97.4%), minat perilaku (98.7%), sikap pengguna (96.1%). Hal ini menyatakan bahwa persepsi pengguna SIMRS sudah berjalan dengan baik dan perlu dipertahankan, namun masih terdapat beberapa kekurangan yaitu SIMRS masih sering mengalami gangguan jaringan sehingga menghambat aktivitas pengguna. Kesimpulan terhadap evaluasi kinerja SIMRS di RSUP Dr. M. Djamil Padang secara keseluruhan dianggap sudah baik dilihat dari variabel persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, sikap terhadap penggunaan, minat perilaku. Diharapkan bisa dipertahankan evaluasi dalam mengoperasikan, sehingga bisa ditingkatkan menjadi lebih baik lagi.

Kata Kunci: Evaluasi, Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit, TAM.

ABSTRACT

To support service performance in the outpatient treatment room at RSUP Dr. M. Djamil Padang, Officers as SIMRS users are expected to have a commitment to using SIMRS to improve the quality of hospital services. The purpose of this research is to evaluate the

hospital management information system using the Technology Acceptance Model (TAM) method. in the outpatient treatment room at RSUP Dr. M. Djamil Padang. This research uses the Technology Acceptance Model (TAM) method in the form of a descriptive study. This research was conducted in May 2023. The research sample was taken from the entire population, namely 77 SIMRS user officers. The sampling technique was accidental sampling with univariate data analysis techniques. Retrieval of data using a questionnaire. The results of the study show the percentage of group calculations from the ease of use variable (97.4%), perception of usefulness (97.4%), behavioral interest (98.7%), user attitude (96.1%). This states that the perception of SIMRS users has been going well and needs to be maintained. but there are still some shortcomings, namely SIMRS still often experiences network disturbances that hinder user activity. The conclusion on the evaluation of SIMRS performance at RSUP Dr. M. Djamil Padang as a whole is considered good in terms of perceived ease of use, perception of usefulness, attitude towards use, behavioral interest. It is hoped that evaluation can be maintained in operation, so that it can be improved to be even better.

Keywords: *Evaluation, Hospital Management Information System, TAM.*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia komputerisasi begitu cepat, sehingga dalam segi manapun tidak luput dari penggunaan komputer. Sektor kesehatan Indonesia sudah menerapkan teknologi dan digitalisasi melalui rekam medis. Rekam medis dikembangkan menjadi Rekam Medis Elektronik yang kemudian disingkat sebagai RME. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI No 24 tahun 2022 Rekam Medis Elektronik (RME) adalah rekam medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan Rekam Medis. Beberapa rumah sakit modern telah menggabungkan RME dengan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). SIMRS merupakan aplikasi induk yang tidak hanya berisi RME tetapi sudah ditambah dengan fitur-fitur seperti administrasi, billing, dokumentasi keperawatan, pelaporan dan lainnya. Penerapan SIMRS merupakan salah satu kumpulan dari subsistem yang saling terkait satu sama lain dalam mengkoordinasikan pekerjaannya. Upaya untuk mencapai tujuan penerapan SIMRS merupakan pengolah informasi menjadi data yang dibutuhkan untuk mendukung pelayanan rumah sakit serta menentukan keputusan manajemen rumah sakit. (Dien Aprilia, 2018)

RSUP. Dr. M. Djamil Padang telah menggabungkan RME ke aplikasi SIMRS, dan telah mengimplementasikannya dari tahun 2020 hingga saat ini. Namun RSUP. Dr. M. Djamil belum memiliki SOP terkait implementasi SIMRS tersebut. Berdasarkan hasil survey awal pada tanggal 16 Januari 2023 peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan yaitu informan 1, informan 2, informan 3, dan informan 4, selaku petugas pengguna SIMRS didapatkan pernyataannya bahwasannya RSUP. Dr. M. Djamil belum pernah melakukan evaluasi terkait penerapan SIMRS selama 2 tahun berjalan, saat ini SIMRS di RSUP Dr. M. Djamil masih terdapat kendala yang ada yaitu masih sering

terjadinya gangguan jaringan pada SIMRS mengenai fungsional operasional SIMRS saat digunakan tidak merespon sehingga data tidak dapat diinput, dan sistem terkadang loading lama saat sedang digunakan sehingga petugas tidak bisa mengakses aplikasi dan aktivitas pengguna terhambat.

Penelitian terdahulu yang berkaitan antara lain menurut Vesri Yoga, Bestari Jaka Budiman dan Mendhel Yanti (2020) telah melakukan penelitian berjudul “Analisis Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) di RSUP Dr. M. Djamil Padang”, dari penelitian ini mendeskripsikan bahwa Output dari kesiapan penerapan RME di RSUP dr. M. Djamil Padang masih belum terintegrasi untuk penunjang, masih terdapat beberapa kendala dalam persiapannya. RSUP Dr. M. Djamil Padang sudah cukup siap dalam penerapan RME, meskipun masih terdapat beberapa kendala, namun pihak RS optimis penerapan RME ini akan berjalan dengan baik.

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan salah satu model penerimaan teknologi yang paling berpengaruh dan paling banyak digunakan pada studi di bidang *Technology Information*. Studi TAM terdahulu secara luas telah menggunakan berbagai jenis model dengan maksud untuk mendapatkan cara pandang yang lebih luas serta penjelasan yang lebih baik mengenai proses penerimaan teknologi pada individu. Dalam menganalisis seberapa besar kemudahan dan manfaat terhadap penggunaan sistem informasi tersebut, maka peneliti menggunakan TAM (Davis F.D dalam Relawati, 2014). Dari pentingnya sebuah Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) sebagai penunjang suksesnya sebuah perusahaan dalam menerima teknologi serta persepsi dan kesan pengguna terhadap sistem yang memenuhi harapan, maka perlu di adakan evaluasi penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit pada RSUP. Dr. M. Djamil.

B. METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk melakukan studi evaluasi berupa studi deskriptif untuk mengevaluasi kinerja Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) RSUP Dr. M. Djamil Padang. Tempat penelitian ini dilaksanakan di RSUP Dr. M. Djamil Padang pada bulan Mei tahun 2023.

2. Subjek penelitian

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *accidental sampling* dengan mengambil responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data. Besaran sampel pada penelitian ini diperoleh menggunakan rumus *slovin* dengan skala kesalahan yang dapat ditolerir sebesar 10% yang mana didapatkan 77 sampel responden.

3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi, definisi operasional variabel penelitian terdapat 4 variabel yaitu Kemudahan Penggunaan,

Kebermanfaatan, Sikap Pengguna dan Minat Perilaku. Hasil ukur menggunakan skala likert dan teknik analisis data univariat.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh petugas pengguna SIMRS bagian rawat jalan di RSUP Dr. M. Djamil Padang pada bulan Mei yang berjumlah 77 petugas. Karakteristik dalam penelitian meliputi usia, pendidikan dan profesi dapat disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel Karakteristik Responden Pengguna SIMRS

No	Umur	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	26-30	7	9.1
2	31-35	18	23.4
3	36-40	23	29.9
4	>41	29	37.7
Total		77	100.1%
No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	D-3 RMIK	29	37.7
2	D-3 Perawat	18	23.4
3	D-3 Farmasi	3	3.9
4	S-1 Perawat	12	15.6
5	S-1 Farmasi	11	14.3
6	S-1 Kedokteran Spesialis	4	5.2
Total		77	100.1%
No	Profesi	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Dokter	4	5.2
2	Rekam Medis	31	40.3
3	Perawat	28	36.4
4	Farmasi	14	18.2
Total		77	100.1%

Hasil analisis didapatkan umur responden di RSUP Dr. M. Djamil Padang paling banyak di rentang usia <41 tahun keatas sebanyak 29 (37.7%). Pekerjaan paling banyak yaitu D-3 RMIK sebanyak 29 (37.7%). Profesi paling banyak yaitu Rekam Medis sebanyak 31 (40.3%).

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*)

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
----	------------	----	---	----	-----

1	Apakah aplikasi SIMRS dapat mempermudah pekerjaan anda?	1(1.3%)	75 (97.4%)	1 (1.3%)	0 (0%)
2	Apakah aplikasi SIMRS mudah untuk di operasikan?	0 (0%)	76(98.7%)	1(1.3%)	0 (0%)
3	Aplikasi SIMRS dapat mengolah data yang ada sesuai kebutuhan	1(1.3%)	76(98.7%)	0 (0%)	0 (0%)
4	Dengan aplikasi SIMRS dapat dengan mudah mengumpulkan kembali data yang lalu	0 (0%)	9(11.7%)	68(88.3%)	0 (0%)
5	Sulit bagi saya menggunakan aplikasi SIMRS	0 (0%)	4(5.2%)	73(94.8%)	0 (0%)
6	Menurut saya SIMRS memiliki fitur dan menu yang mudah dipahami	1(1.3%)	70(90.9%)	6(7.8%)	0 (0%)

Berdasarkan tabel 2 dari 77 responden pengguna SIMRS pada ruang perawatan rawat jalan di RSUP Dr. M. Djamil Padang dapat diketahui pilihan responden terbanyak 75 orang (97.4%) responden mempercayai bahwa SIMRS dapat memudahkan pekerjaan, 76 orang (98.7%) frekuensi jawaban responden menyatakan setuju akan kemudahan dalam mengoperasikan SIMRS, 76 orang (98.7%) frekuensi jawaban responden menyatakan setuju SIMRS dapat mengolah data sesuai kebutuhan, 73 orang (94.8%) frekuensi jawaban responden menyatakan tidak setuju terhadap kesulitan dalam menggunakan SIMRS, 68 orang (88.3%) menyatakan tidak setuju SIMRS mudah mengumpulkan kembali data yang lalu, dan 70 orang (90.9%) menyatakan SIMRS memiliki fitur yang mudah dipahami.

Menurut Davis F.D (dalam Relawati, 2014) indikator tingkat penerimaan pengguna teknologi informasi (*Technology Acceptance Model*) berdasarkan aspek kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) adalah pemakai teknologi informasi mempercayai bahwa Teknologi Informasi yang lebih fleksibel, mudah dipahami dan mudah pengoperasiannya sebagai karakteristik kemudahan penggunaan.

Menurut Analisa peneliti, dari hasil pernyataan responden berdasarkan aspek persepsi kemudahan penggunaan menyatakan setuju akan kemudahan dalam mengoperasikan SIMRS, hal tersebut dikarenakan dari segi pengguna SIMRS seluruh petugas pendidikan terakhirnya adalah D3 dan S1 dengan tingkat pengetahuan yang sudah sangat memadai. Responden juga mengaku sejauh ini menerima dan sama sekali tidak menolak adanya SIMRS di RSUP Dr. M. Djamil Padang karena fitur-fitur yang ada di dalam SIMRS mudah di aplikasikan. Responden juga menyatakan bahwa dengan adanya SIMRS pekerjaan menjadi lebih efisien. Diharapkan dapat dipertahankan dan ditingkatkan.

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Persepsi Kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*)

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
----	------------	----	---	----	-----

1	Aplikasi SIMRS dapat memberikan pelayanan di rumah sakit dengan lebih cepat	0 (0%)	73(94.8%)	4 (5.2%)	0 (0%)
2	Aplikasi SIMRS memiliki koneksi jaringan internet yang stabil	0 (0%)	13(16.9%)	58(75.3%)	6(7.8%)
3	Menurut saya aplikasi SIMRS bermanfaat pada masa teknologi informasi seperti sekarang	1(1.3%)	75(97.4%)	1(1.3%)	0 (0%)
4	Menurut saya aplikasi SIMRS belum memberikan banyak manfaat bagi penggunaanya	0 (0%)	5(6.5%)	72(93.5%)	0 (0%)
5	Aplikasi SIMRS memiliki koneksi jaringan internet yang cepat	0 (0%)	6(7.8%)	71(92.2%)	0 (0%)

Berdasarkan tabel 3 dari 77 responden pengguna SIMRS pada ruang perawatan rawat jalan di RSUP Dr. M. Djamil Padang dapat diketahui pilihan responden terbanyak memiliki nilai persepsi kemanfaatan sejumlah 75 orang (97.4%) responden mempercayai bahwa SIMRS bermanfaat pada masa teknologi informasi seperti sekarang, 73 orang (94.8%) frekuensi jawaban responden menyatakan setuju SIMRS dapat memberikan pelayanan di rumah sakit dengan lebih cepat, 71 orang (92.2%) frekuensi jawaban responden menyatakan tidak setuju SIMRS memiliki koneksi jaringan internet yang stabil dan cepat, 58 orang (75.3%) menyatakan tidak setuju SIMRS memiliki jaringan internet yang stabil.

Menurut Davis F.D (dalam Relawati, 2014) indikator tingkat penerimaan pengguna teknologi informasi (*Technology Acceptance Model*) berdasarkan aspek Kebermanfaatan (*Usefulness*) adalah seseorang mempercayai dan merasakan dengan menggunakan komputer sangat membantu dan mempertinggi prestasi kerja yang akan dicapainya atau dengan kata lain orang tersebut mempercayai penggunaan Teknologi Informasi telah memberikan manfaat terhadap pekerjaan dan pencapaian prestasi kerjanya. Menurut Analisa peneliti, dari hasil pernyataan responden berdasarkan aspek persepsi kebermanfaatan dukungan organisasi terkait sarana dan prasarana masih dinilai kurang. Sistem digunakan setiap hari untuk merekam data pasien yang jumlahnya mencapai ribuan orang, ketika SIMRS terhambat maka pelayanan pasien akan memerlukan waktu lebih lama. Hal tersebut harus dievaluasi agar pelayanan kesehatan dalam melakukan pekerjaan akan lebih efektif dan efisien jika menggunakan SIMRS, terlebih lagi SIMRS memberikan manfaat meringankan beban petugas yang awalnya dikerjakan manual. Diharapkan dapat dipertahankan dan ditingkatkan.

Tabel 5
Distribusi Persepsi Sikap Pengguna (*Perceived Attitude Toward Using*)

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
----	------------	----	---	----	-----

1	Saya mempunyai keyakinan bahwa aplikasi SIMRS akan meningkatkan performa kerja	1(1.3%)	54(70.1%)	22(28.6%)	0 (0%)
2	Menurut saya menggunakan SIMRS merupakan ide yang bijak	1(1.3%)	72(93.5%)	3(3.9%)	0 (0%)
3	Saya berminat untuk mengaplikasikan SIMRS secara aktif	1(1.3%)	68(88.3%)	8(10.4%)	0 (0%)
4	Saya merasa puas dan menyarankan aplikasi SIMRS ke pihak lain	0 (0%)	15(19.5%)	62(80.5%)	0 (0%)
5	Menurut saya menggunakan SIMRS adalah keputusan yang kurang tepat	0 (0%)	3(3.9%)	73(94.8%)	1(1.3%)
6	Saya memiliki keinginan untuk mempelajari lebih lanjut aplikasi SIMRS dalam rangka peningkatan performa kerja	2(2.6%)	74(96.1%)	0 (0%)	1(1.3%)

Berdasarkan tabel 5 dari 77 responden pengguna SIMRS pada ruang perawatan rawat jalan di RSUP Dr. M. Djamil Padang dapat diketahui pilihan responden terbanyak yaitu memiliki nilai persepsi sikap terhadap penggunaan sejumlah 74 orang (96,1%) responden memiliki keinginan untuk mempelajari aplikasi SIMRS lebih lanjut dalam rangka meningkatkan performa kerja, 68 orang (88.3%) frekuensi jawaban responden menyatakan setuju berminat untuk mengaplikasikan SIMRS secara aktif, 72 orang (93.5%) frekuensi jawaban responden menyatakan setuju akan menggunakan SIMRS merupakan ide yang bijak dan 62 orang (80.5%) menyatakan merasa puas dan menyarankan SIMRS ke pihak lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Sandra Febriana, 2021) yang berjudul “Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Menggunakan Metode *Technology Acceptance Model* (TAM) Pada Ruang Perawatan Rawat Inap di Rumah Sakit TK.IV Madiun”. Dari 22 responden didapatkan (33%) frekuensi jawaban responden menyatakan netral akan ketertarikan dalam menggunakan SIMRS. Responden menyatakan sangat setuju bahwa penilaian tampilan SIMRS yang simpel untuk dilihat. Hal tersebut menyatakan sikap pengguna terhadap penggunaan SIMRS dalam melakukan pekerjaan yang nyaman.

Menurut analisa peneliti dari hasil pernyataan responden berdasarkan aspek persepsi sikap pengguna didapatkan pernyataan bahwa responden memiliki keinginan untuk mempelajari lebih lanjut aplikasi SIMRS dalam rangka peningkatan performa kerja. Hal tersebut dikarenakan pengguna sudah nyaman dalam penggunaan SIMRS menggunakan fitur yang mudah untuk diaplikasikan. Namun, pengguna juga belum tau kedepannya fitur SIMRS akan dapat dikembangkan lagi. Diharapkan dapat dipertahankan dan ditingkatkan.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease Of Use*)

- RSUP Dr. M. Djamil Padang dianggap sudah sangat baik dengan presentase (97.4%) diharapkan dapat dipertahankan dan ditingkatkan.
2. Persepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*)
RSUP Dr. M. Djamil Padang dianggap cukup dengan presentase (97.4%) diharapkan dapat dipertahankan dan ditingkatkan.
 3. Persepsi Sikap Terhadap Penggunaan (*Attitude Toward Using*)
RSUP Dr. M. Djamil Padang dianggap sudah sangat baik dengan presentase (96.1%) diharapkan dapat dipertahankan dan ditingkatkan.
 4. Persepsi Perilaku Untuk Tetap Menggunakan (*Behavioral Intention*)
RSUP Dr. M. Djamil Padang dianggap sudah sangat baik dengan presentase (98.7%) diharapkan dapat dipertahankan dan ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- MENTERI KESEHATAN, 2022. " PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 24 TAHUN 2022 TENTANG REKAM MEDIS", [https:// yankes.kemkes.go.id/ unduhan/file unduhan_ 1662611251 _882318.pdf](https://yankes.kemkes.go.id/unduh/file_unduh_1662611251_882318.pdf), diakses 16 januari 2023 pukul 09:15.
- Aprilia Saliha, Dien. (2018). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dengan Menggunakan Metode *Human Organization and Technology Fit*. (Skripsi). Jakarta. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulah.
- Yoga, V. (2020). *Analisis Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik di RSUP dr. M. Djamil Padang*. Universitas Andalas.
- Relawati, (2014). Analisa Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna Layanan Perpustakaan Dengan Menggunakan Metode Technology Acceptance Model. Pelita Informatika Budi Darma, Volume: VI, Nomor: 2, April 2014.
- (Febriana, 2021) Febriana, S. (2021). *EVALUASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS) MENGGUNAKAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) PADA RUANG PERAWATAN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT TK. IV MADIUN*. STIKES BHAKTI HUSADA MULIA.
- MENTERI KESEHATAN, 2008. "PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 289/MENKES/PER/III", <https://rskgm.ui.ac.id/wp-content/uploads/2021/03/220.-pmk2692008.pdf>, diakses 15 januari 2023 pukul 19:40.